

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, oleh karena kasih karunia-Nya yang senantiasa melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul “Analisis SWOT Strategi Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Kristen di Kelas VI SDN 13 Makale” guna memenuhi persyaratan untuk mengikuti seminar proposal program studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku M.Th, selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban S.Th, M.Pd.K, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
3. Dosen pembimbing yang telah setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi, Pebrianty, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing I dan Ice Novita Triana Lolon, SS.,MA. selaku dosen pembimbing II. Terima kasih telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan proposal skripsi ini, Tuhan selalu menganugerahkan kekuatan dan kesehatan.

4. Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi, Theo Dedy Palimbunga, M.Pd. selaku dosen Penguji utama dan Serdianus, M.Pd. selaku dosen penguji pendamping.
5. Kedua orang tua terkasih, Bartolomeus Toding (ayah) dan Lindayati Karangan (ibu) selaku orang tua kandung yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Penulis tidak tahu bagaimana cara untuk membalas kebaikan dan kasih sayang yang begitu tulus dari orang tua. Doa penulis, kiranya orang tua selalu dianugerahkan kekuatan dan kesehatan, umur panjang dan berkat-berkat yang asalnya dari pada Tuhan.
6. Saudara-saudara kandung penulis yaitu: Lusri Karmadius, Jemmaid Toding Bua', Nofrenos Tampang Karangan, Alfriani Sanda Bua' dan Restu Yanto Tampang Karangan yang selalu memberikan motivasi, semangat baru, dan tentunya dukungan dan doa bagi penulis dalam menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
7. Segenap keluarga, baik dari pihak ayah maupun pihak ibu yang juga ikut mendukung baik melalui doa, nasehat-nasehat maupun materi, terima kasih atas segala yang diberikan kepada penulis, kiranya Tuhan senantiasa memelihara dan melindungi segenap keluarga.
8. Teman-teman kos Pondok Kamaya yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja, secara khusus TTF (Dewi Palimbong, Yustika Kendek, Mega Pongbanaa, Yohana Sombo, Mida

Patabang, Yosafat Dongga', dan Yehekiel Dongga'). Terima kasih sudah mengisi waktu penulis selama berproses bersama, berbagi ilmu, keceriaan dan suka duka selama menimba ilmu pengetahuan di IAKN Toraja.

9. Sahabat-sahabatku Wacana Squad: Naomi Paturu', Florians Datu Toding, Ervina Tukkun, Juwita Kadang, Yustika Kendek dan Amelda Bala Tondok yang juga sama-sama berjuang dalam menyusun proposal skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapka kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati.

Mengkendek, 15 November 2023

Meryam Bura

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses, cara, atau perbuatan dalam menjadikan seseorang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran berupaya mengubah siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan.¹ Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang di dalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Peserta didik diharapkan dapat terlibat aktif dalam berinteraksi dengan pelajaran yang disajikan oleh guru di kelas.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Indikator keaktifan yang harus dicapai oleh siswa antara lain: 1) memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, 2) menjawab pertanyaan guru, 3) mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lain, 4) mencatat penjelasan guru dan hasil diskusi, 5) membaca materi, 6) memberikan pendapat ketika diskusi, 7) mendengarkan pendapat teman, 8) memberikan tanggapan, 9) berlatih menyelesaikan

¹Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, 2012), 34.

latihan soal, dan 10) berani mempresentasikan hasil diskusi.² Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang kurang aktif. Siswa yang kurang aktif dalam belajar cenderung melakukan hal-hal yang menghambat proses belajar mereka sendiri. Rendahnya kemampuan siswa untuk aktif dalam pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran berjalan kurang baik, bahkan cenderung kelas menjadi kacau.

Hasil observasi awal penulis di SDN 13 Makale, kelas VI memiliki siswa sebanyak 21 orang (laki-laki 9 orang dan perempuan 12 orang). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, terlihat bahwa 62% siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran, peserta didik yang kurang aktif tersebut terlihat melakukan kesibukan-kesibukan lain diantaranya bercerita, mengganggu teman, menggambar, mencoret-coret buku tulisnya dan bahkan ada yang selalu keluar masuk dalam kelas, yang menunjukkan siswa tersebut tidak memperhatikan guru serta materi yang dipelajari saat itu. Tindakan peserta didik ini membuat mereka tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat pada saat diberi pertanyaan sekaitan dengan materi dan kebanyakan siswa memberikan jawaban yang salah bahkan ada yang tidak dapat memberikan jawabannya dengan alasan tidak tahu. Di samping itu, pada saat siswa diberi kesempatan untuk bertanya sekaitan

²Albertus Djoko Lesmono, "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan STEM," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 70.

dengan hal-hal yang kurang dipahami tidak ada siswa yang berani untuk bertanya.

Berdasarkan kondisi belajar siswa di kelas seperti paparan diatas, maka perlu adanya strategi pengelolaan kelas oleh guru yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk bisa mengelola kelas dengan sebaik-baiknya, karena mengelola kelas sejatinya salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai guru untuk dapat mendukung keaktifan belajar siswa.

Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan.³ Pengelolaan kelas merujuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar seperti penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas.⁴ Guru bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa serta harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan mampu memberikan semangat kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada kegiatan

³Kompri, *Teori Dan Praktek Manajemen Sekolah* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 142.

⁴Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 123.

pengelolaan kelas sangat diperlukan kemampuan guru dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan membuat suatu rancangan pembelajaran yang membuat keaktifan peserta didik meningkat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Begitupun juga, pengelolaan kelas dibentuk dari kemampuan guru untuk memastikan siswa berpartisipasi dalam semua kegiatan pembelajaran dan menjaga keseimbangan kelas dari siswa yang menyimpang.

Untuk membantu guru dalam mengambil kebijakan strategi dan penanganan yang efektif sesuai dengan masalah yang terjadi di dalam kelas maka digunakan analisis SWOT. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang memengaruhi keempat faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengelolaan Kelas Guru PAK Dengan Pendekatan SWOT Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VI di SDN 13 Makale”

⁵ Fajar Nur Aini, *Teknik Analisis SWOT: Pedoman menyusun strategi yang efektif dan efisien serta cara mengelola kekuatan dan ancaman* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), 8.

Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT strategi pengelolaan kelas guru PAK secara khusus untuk mendukung keaktifan belajar siswa kelas VI di SDN 13 Makale.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah bagaimana analisis *SWOT* strategi pengelolaan kelas guru PAK dalam mendukung keaktifan belajar siswa kelas VI di SDN 13 Makale?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis *SWOT* strategi pengelolaan kelas guru PAK dalam mendukung keaktifan belajar siswa kelas VI di SDN 13 Makale.

Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara keilmuan (teoretis) maupun secara empiric (praktis).

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Kristen, sehingga pada akhirnya akan memperkuat landasan dimensi pendidikan Agama Kristen dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa, secara khusus pada mata kuliah Strategi Pembelajaran PAK.

2. Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Menambah wawasan guru mengenai strategi pengelolaan kelas Pada mata pelajaran PAK.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka yang didalamnya menguraikan tentang strategi pengelolaan kelas, Keaktifan Belajar dan Perencanaan (analisis SWOT).

BAB III : Metode penelitian terdiri dari Jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitan/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV: Temuan Penelitian dan Analisis, berisi deskripsi hasil penelitian dan analisis data (Analisis SWOT).

BAB V: Penutup yang terdiri kesimpulan dan saran.

